

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dan *Wadi'ah* terhadap Profitabilitas (ROA) diperoleh sebagai berikut:

1. Perkembangan Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) periode triwulan tahun 2011-2014 berfluktuasi meningkat pertahunnya. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) tertinggi berada pada triwulan II tahun 2014 sebesar 46.853.328 (dalam jutaan) dan terendah berada pada triwulan I tahun 2011 sebesar 18.506.844 (dalam jutaan) dengan rata-rata pertahun sebesar 35.016.895 (dalam jutaan).
2. Perkembangan *Wadi'ah* periode triwulan tahun 2011-2014 berfluktuasi meningkat pertahunnya. *Wadi'ah* tertinggi berada pada triwulan IV tahun 2014 sebesar 1.700.819 (dalam jutaan) dan terendah berada pada triwulan I tahun 2011 sebesar 249.156 (dalam ratusan) dengan rata-rata pertahun sebesar 938.871 (dalam ratusan).
3. Pengaruh Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR), *Wadi'ah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode triwulan tahun 2011 sampai dengan 2014.
 - a) Pengaruh Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR), *Wadi'ah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode triwulan

tahun 2011-2014 secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

- b) Pengaruh Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR), *Wadi'ah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode triwulan tahun 2011-2014 secara parsial, Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) secara parsial memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan *Wadi'ah* secara parsial memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

5.2 **Saran**

Berdasarkan uraian pada kesimpulan maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. PT. Bank Syariah Mandiri hendaknya lebih menjaga stabilitas penyaluran Pembiayaan agar tetap terus meningkat dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati-hatian yang sudah diterapkan pada setiap perusahaan perbankan. Karena penyaluran pembiayaan merupakan usaha kegiatan utama bank setidaknya bank lebih memilih-milih nasabah dalam menyalurkan pembiayaannya sehingga terhindar dari meningkatnya resiko pembiayaan macet yang dapat merugikan bank.
2. PT. Bank Syariah Mandiri, diharapkan untuk lebih memikirkan strategi-strategi untuk meningkatkan jumlah nasabah untuk melakukan simpanan yang akan mempengaruhi jumlah *wadi'ah* perusahaan tersebut, salah satunya yaitu

seperti dengan melakukan promosi yang lebih menarik, memberikan pelayanan dan tempat yang nyaman. Memanfaatkan *wadi'ah* dengan baik, yaitu dengan menyalurkan kembali dana tersebut seperti memberikan pembiayaan agar tidak terjadi pengendapan dana yang akan mempengaruhi nilai Profitabilitas (ROA) pada perusahaan. Semakin tinggi *wadi'ah* semakin baik juga perolehan Profitabilitas (ROA) perusahaan tersebut.

3. Bank sebaiknya selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatan bank setiap tahunnya dengan mengelola *asset* perusahaan dengan baik. Peningkatan pendapatan bisa dilakukan dengan cara penghematan biaya.

